

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan peran mediasi biaya agensi dan moderasi peran kepemilikan keluarga. Nilai perusahaan diukur dengan Tobin Q, penghindaran pajak diukur dengan tarif pajak efektif dan biaya agensi diukur dengan perputaran aset atau penjualan ke rasio total sset. Penelitian ini mengadopsi indeks F-PEC yang dikembangkan oleh Astrachan, Klein, & Smyrnios (2002) untuk mengukur kepemilikan keluarga.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI. Sampel diambil untuk tahun 2012-2016 dan dikumpulkan dengan metode *purposive sampling* dimana peneliti menetapkan beberapa kriteria untuk dijadikan data penelitian. Analisis data panel pada Eviews 10 digunakan untuk menguji data penelitian.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tax avoidance secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa investor di Indonesia bereaksi positif terhadap penghindaran pajak atau tidak mempertimbangkan praktik penghindaran pajak selama kepentingannya terpenuhi. Lebih jauh lagi, penghindaran pajak secara signifikan memiliki efek negatif pada biaya agensi, dan biaya agensi secara signifikan memiliki efek negatif pada nilai perusahaan. Penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap biaya agensi karena dalam melakukan penghindaran pajak, agen tetap berusaha memenuhi kepentingan prinsipal dengan memberikan laba setelah pajak yang lebih tinggi, sehingga kepentingan kedua belah pihak terpenuhi dan konflik serta biaya agensi cenderung menurun. Hasil analisis jalur tidak membuktikan bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui biaya agensi. Selain itu, kepemilikan keluarga tidak memoderasi pengaruh penghindaran pajak atas nilai perusahaan. Tidak ada efek yang berbeda terkait dengan penghindaran pajak dan nilai perusahaan antara kepemilikan keluarga yang rendah dan kepemilikan keluarga yang tinggi.

Kata kunci: penghindaran pajak, nilai perusahaan, biaya agensi, kepemilikan keluarga